



Pendampingan Pasar Tradisional Menuju Pasar Sehat Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Traditional Market Assistance Towards Healthy Markets in Mengwi District, Badung Regency

I Nyoman Gede Suyasa ^{1*}, Ni Ketut Rusminingsih¹

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar

*Korespondensi

I Nyoman Gede Suyasa

Email:

suyasanyomangede@gmail.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 15 Januari 2023

Direvisi tanggal 17 Desember 2022

Diterima tanggal 23 Mei 2022

© The Author(s). 2021 **Open Access**



Artikel ini telah
didistribusikan

berdasarkan atas ketentuan Lisensi
Internasional Creative Commons
Attribution 4.0

Abstract

The traditional market in Mengwi District is managed under the traditional village and is an asset for the customary village concerned. The average number of visitors each day is estimated at around 150 to 500 visitors. Based on the results of observations made in traditional markets, the market health conditions are still poor; unhealthy market conditions will cause discomfort for visitors who come to the market. Priority problems that need to be resolved, knowledge and behavior of managers and traders about healthy markets need to be improved.

The service method is by observing traditional markets in Mengwi District. Conducting an assessment prior to treatment service to the health level of traditional markets. After the dedication was carried out, an assessment was made of the health of the market. The target audience for managers, traders and visitors to traditional markets with work procedures.

Achievements of targets and outputs are in the form of booklets, IPR reports and scientific articles, for 2020 target output booklets, 2021 IPR for community service reports and scientific articles for 2021 output targets. Handover of portable sinks to educate traders and visitors to wash their hands at any time in the context of preventing Covid 19 and handing over trash cans for clean and healthy living habits for visitors, traders, and managers to create a healthy traditional market. There was an increase in the market health score from 6249 to 7109.

Keywords : Healthy Traditional Markett

Abstrak

Pasar tradisional di Kecamatan Mengwi dikelola di bawah desa adat dan merupakan aset bagi desa adat yang bersangkutan. Rata-rata jumlah pengunjung perhari diperkirakan sekitar 150 sampai dengan 500 orang pengunjung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di pasar tradisional, kondisi kesehatan pasar masih kurang baik, kondisi pasar yang tidak sehat akan menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung yang datang ke pasar. Prioritas masalah yang perlu diselesaikan, pengetahuan dan perilaku pengelola dan pedagang tentang pasar sehat perlu ditingkatkan.

Metode pelayanan dengan melakukan observasi pasar tradisional di Kecamatan Mengwi. Melakukan asesmen sebelum dilakukan pelayanan penanganan terhadap tingkat kesehatan pasar tradisional. Setelah dilakukan pengabdian, dilakukan asesmen terhadap kesehatan pasar. Sasaran sasaran pengelola, pedagang dan pengunjung pasar tradisional beserta tata cara kerja.

Pencapaian target dan output berupa booklet, laporan HKI dan artikel ilmiah, untuk target output tahun 2020 booklet, HKI tahun 2021 laporan pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah untuk target output tahun 2021. Penyerahan wastafel portabel untuk mengedukasi pedagang dan pengunjung agar mencuci tangan setiap saat dalam rangka pencegahan Covid 19 dan penyerahan tong sampah untuk membiasakan hidup bersih dan sehat bagi pengunjung, pedagang, dan pengelola pasar tradisional guna mewujudkan pasar tradisional yang sehat. Terjadi peningkatan skor kesehatan pasar dari 6249 menjadi 7109

Kata kunci: Pasar Tradisional Sehat

Latar Belakang

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (1). Pasar adalah suatu tempat tertentu, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperagakan barang dagangannya dengan membayar retribusi (2).

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dan membayar retribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (3).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat pasar harus memenuhi persyaratan kesehatan baik dari segi sanitasi maupun dari konstruksi. Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait bekerja sama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan (4).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar (5).

Pengelolaan pasar tradisional di daerah bervariasi tergantung pemerintah daerah setempat. Untuk itu, pemerintah saat ini sedang menyusun Peraturan Presiden tentang Pasar Tradisional agar tertata dengan profesional, khususnya oleh pemerintah daerah dalam menghadapi persaingan dengan hipermarket dan sejenisnya.

Pasar tradisional di Kecamatan Mengwi pengelolaannya berada dibawah desa adat dan menjadi asset desa adat yang bersangkutan. Pasar tradisional yang berada di Kecamatan Mengwi antara lain pasar desa Adat Penarungan, pasar Desa Adat Gulingan, pasar Desa Adat Mengwi, Pasar Desa Adat Mengwitani, Pasar Desa Adat Buduk, Pasar Desa Adat Munggu dan Pasar desa Adat Br Sayan. Adapun produk yang dijual antara lain daging, ikan, sayur, buah, makanan kering dan basah, makanan siap saji, aneka jajanan, sarana upacara dan masih banyak lagi. Rata-rata jumlah pengunjung setiap hari diperkirakan sekitar 150 sampai 500 orang pengunjung. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Pasar Tradisional, kondisi kesehatan pasar masih buruk. Terlihat dari konstruksi bangunan yang terdapat genteng yang pecah serta kayu yang lapuk. Tempat penjualan bahan pangan basah alas pemotong (talenan) yang digunakan masih terbuat dari kayu. Pada tempat penjualan bahan pangan kering dan tempat penjualan makanan jadi/siap saji memakai meja tempat berjualan yang masih terbuat dari kayu. Fasilitas sanitasi tidak tersedia kamar mandi dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan tidak memiliki tanda simbol yang jelas, tidak

tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah basah dan kering dan tidak tersedia tempat cuci tangan (*washtafel*). Penataan ruang dagang di setiap los belum memiliki papan identitas, tempat penjualan bahan pangan kering, pangan basah dan makanan siap saji masih tercampur. Pada area parkir masih tergabungnya antara tempat parkir mobil, motor dan sepeda. Berdasarkan pengamatan di Pasar Tradisional Desa Adat dapat dikatakan dengan kondisi pasar yang tidak sehat akan berdampak pada ketidaknyamanan bagi pengunjung yang datang ke pasar.

Prioritas Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, ada beberapa prioritas permasalahan yang perlu dipecahkan antara lain :

1. Pengetahuan dan perilaku pengelolaan dan pedagang tentang pasar sehat perlu ditingkatkan.
2. Penataan kamar mandi/toilet pasar baik bagi pengunjung maupun pengelola
3. Penanganan pengelolaan sampah pasar
4. Peningkatan sarana tempat cuci tangan belum tersedia bagi pengelola maupun pengunjung

Target

Target pencapaian luaran sebagai berikut :

- a) Media booklet pendampingan pasar tradisional menuju pasar sehat tahun 2020
- b) Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional yang ber ISSN dan e-ISSN pada tahun 2021
- c) Hak kekayaan intelektual booklet atau laporan pengabmas pada tahun 2021

Luaran

- a) Media booklet pendampingan pasar tradisional menuju pasar sehat
- b) Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional yang ber ISSN dan e-ISSN
- c) Hak kekayaan intelektual booklet atau laporan pengabmas

Metode

Metode pengabdian dengan melakukan observasi ke pasar tradisional se Kecamatan Mengwi. Melakukan penilaian sebelum dilakukan treatment pengabdian terhadap tingkat kesehatan pasar tradisional. Setelah dilakukan pengabdian dilakukan penilaian lagi terhadap kesehatan pasar. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah para pengelola, pedagang dan pengunjung pasar tradisional se Kecamatan Mengwi

Sebelum dilakukan pendampingan dilakukan insfeksi pasar sehat menggunakan formulir Kepmenkes RI No 519/Menkes/SK/VI/2008 pada pasar tradisional di Kecamatan Mengwi. Setelah insfeksi diidentifikasi permasalahan sanitasi pasar yang masih kurang, selanjutnya dilakukan pendampingan pada pengelola, pedagang maupun pengunjung. Selanjutnya diukur tingkat insfkesi pasar setelah dilakukan pendampingan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu tiga bulan, mulai dari pengumpulan data awal, pendampingan menuju pasar sehat dan evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2020. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program menghadirkan para pedagang untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pedagang pada saat dilakukan pendidikan dengan media booklet

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

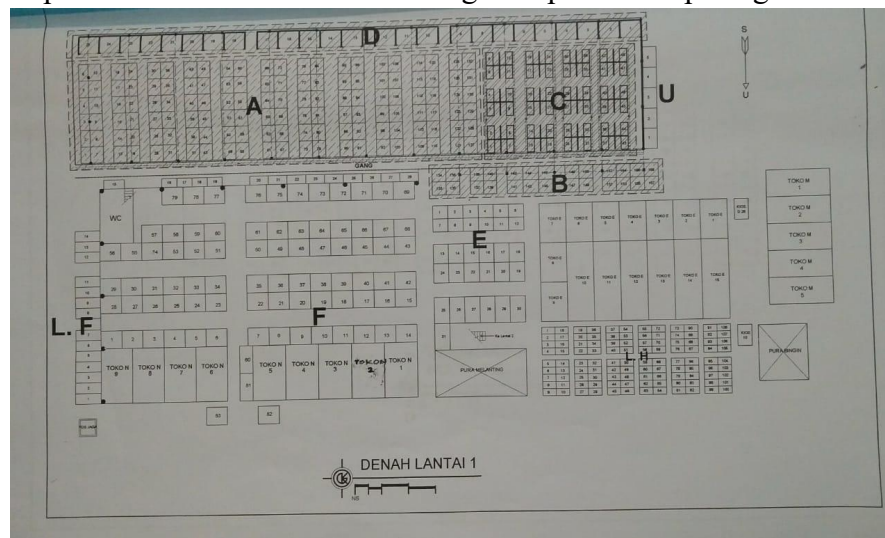
Pasar Tradisional Desa Adat Mengwi terletak di jalan Rama Desa Mengwi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Pasar ini buka selama 24 jam dengan beberapa shift, shift pertama mulai jam 23.00 wita sampai jam 06.00 untuk pedagang bermobil, shift berikutnya mulai 03.00 wita sampai dengan 09.00 wita pedagang los dan lapak, selanjutnya shift jam 11.00 wita sampai jam 14.00 untuk pedagang bunga dan shift 15.00 – 21.00 pedagang sengol.

Pasar Desa Adat Mengwi memiliki pedagang los, lapak dan took dengan rincian sebagai berikut :

Table 1
Jumlah Los, Lapak dan Toko di Pasar Desa Adat Mengwi

No	Nama	Jumlah Pedagang	Keterangan
1	LOS A	132	snak dan pisang
2	LOS B	26	snak
3	LOS C	48	daging dan ikan
4	LOS U	5	unggas
5	KIOS D	26	snak
6	LOS E	31	Sembako
7	LOS F	83	buah dan sayur
8	LAPAK F	28	snak
9	LAPAK H	108	Canang
10	TOKO	64	sembako

Denah pasar tradisional Desa Adat Mengwi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Denah Pasar Mengwi

Dilihat dari denah di atas Pasar tradisional Desa adat mengwi memiliki kamar mandi dengan jumlah 12 terdiri dari 6 untuk laki-laki dan 6 untuk perempuan yang selalu dijaga

kebersihannya oleh petugas jaga, begitu juga dilengkapi dengan fasilitas sanitasi wastafel fortabel dilengkapi dengan sabun.

2. Karakteristik Pedagang

Pendampingan edukasi melalui media booklet dilakukan terhadap pengunjung dan pedagang sebanyak 200 orang dengan diskripsi karakteristik pedagang sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Pedagang Yang Memperoleh Edukasi Booklet

NO	Karakteristik Pedagang	Frekuensi	Prosentase
1	Jenis Kelamin		
	Wanita	171	85,5
	Laki-laki	29	14,5
2	Umur		
	20-30 th	15	7.5
	31-40 th	30	15.0
	41-50 th	78	39.0
	51-60 th	48	24.0
	61-70 th	24	12.0
	71-80 th	5	2.5
3	Lama Berdagang		
	1-10 th	105	52.5
	11-20 th	78	39.0
	21-30 th	13	6.5
	41-50 th	4	2.0
4	Pendidikan Pedagang		
	SD	93	46.5
	SMP	14	7.0
	SMA	84	42.0
	Perguruan Tinggi	9	4.5

Berdasarkan tabel di atas karakteristik pedagang dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, lama berdagang dan pendidikan pedagang. karakteristik responden menunjukkan pedagang sebagian besar berjenis kelamin wanita sejumlah 171 orang (85,5%) dengan kategori umur paling banyak 41 – 50 th sebanyak 78 orang (39,0%), kategori lama berdagang paling banyak 1 – 10 th sebanyak 105 orang (52,5%) dan pendidikan pedagang paling banyak SMA sejumlah 84 orang (42,0%).

3. Hasil Penilaian Kesehatan Pasar Tradisional Desa Adat Mengwi

Hasil pengamatan kesehatan pasar desa Adat Mengwi sebelum dan setelah pendampingan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3

Hasil Penilaian Kesehatan Pasar Tradisional Desa Adat Mengwi					
No	Variabel Penilaian	Skor Penilaian	Kategori	Skor Penilaian	Kategori
1	Lokasi Pasar	500	Sehat	500	Sehat
2	Bangunan Pasar	1468	Sehat	1503	Sehat
3	Sanitasi	2155	Sehat	2365	Sehat
4	PHBS	1650	Kurang Sehat	2250	Sehat
5	Keamanan	476	Sehat	491	Sehat
6	Fasilitas Lain	500	Sehat	500	Sehat
Kesehatan Pasar		6249	Sehat	7109	Sehat

Berdasarkan tabel di atas tingkat kesehatan Pasar Tradisional Desa Adat Mengwi dari segi lokasi pasar, bangunan pasar, sanitasi, PHBS, keamanan dan fasilitas lain yang terdapat di pasar secara umum termasuk sehat. Sebelum pendampingan masing ada perilaku hidup bersih dan sehat pedagang dan penjung yang masih kurang sehat, setelah dilakukan pendampingan dengan pemberian booklet, wastafel, tempat sampah dan masker terdapat perubahan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi perilaku pedagang dan pengunjung kategori sehat. Nilai total skor kesehatan pasar mengwi sebesar 6249 termasuk sehat setelah pendampingan skor kesehatan pasar Desa Adat Mengwi menjadi 7109 sehingga ada peningkatan sebesar 860.

Luaran Yang Dicapai

Capaian target dan luaran berupa booklet, HKI laporan dan artikel ilmiah, untuk booklet pencapaian luaran targetnya tahun 2020, Hak Kekayaan Intelektual booklet atau laporan pengabmas tahun 2021 dan artikel ilmiah target luaran tahun 2021.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan ada peningkatan skor kesehatan pasar tradisional Desa Adat Mengwi sebesar 860 point, dari . skor kesehatan sebelum pendampingan sebesar 6249 dan setelah pendampingan skor kesehatan pasar Desa Adat Mengwi menjadi 7109.

B. Saran

- a. Diharapkan kepada masyarakat pengunjung dan pedagang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta memperhatikan protokol kesehatan
- b. Kepada petugas pengelola pasar selalu memperhatikan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kesehatan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chandra,Budiman, 2007, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Medan, Penerbit Buku Kedokteran ECG
2. Arifin, H. 2009. *Pasar Tradisional Versus Modern*. Available from: <http://hilmiarifin.com/pasar-tradisional-vs-pasar-modern/>
3. Suparlan,2008, *Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum*, Surabaya, Merdeka.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 519/Menkes/VI/2008, *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar sehat*.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 4 tahun 2007, *Tentang Pengelolaan Pasar Desa*